

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data dari bab III, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud Nilai Moral pada Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari terdapat 18 wujud nilai moral yaitu jujur, sadar diri, menyemangati diri sendiri, keikhlasan, bekerja keras, teguh pada pendirian, mengakui kesalahan, sopan santun, tolong menolong, kasih sayang orang tua kepada anak, nasihat orang tua kepada anak, peduli, berbakti kepada orang tua, berterimakasih, kasih sayang antar saudara/teman, nasihat antar saudara/teman, bersyukur kepada Tuhan, dan memanjatkan doa.

Adapun data yang ditemukan sebanyak 48 data wujud nilai moral, yaitu 2 data pada wujud nilai moral jujur, 1 data pada wujud nilai moral sadar diri, 1 data pada wujud nilai moral menyemangati diri sendiri, 4 data pada wujud nilai moral keikhlasan, 3 data pada wujud nilai moral bekerja keras, 1 data pada wujud nilai moral teguh pada pendirian, 1 data pada wujud nilai moral mengakui kesalahan, 1 data pada wujud nilai moral sopan santun, 3 data pada wujud nilai moral tolong menolong, 2 data pada wujud nilai moral kasih sayang orang tua kepada anak, 3 data pada wujud nilai moral nasihat orang tua kepada

anak, 6 data pada wujud nilai moral peduli, 3 data pada wujud nilai moral berbakti kepada orang tua, 7 data pada wujud nilai moral berterimakasih, 2 data pada

wujud nilai moral kasih sayang antar saudara/teman, 2 data pada wujud nilai moral nasihat antar saudara/teman, 3 data pada wujud nilai moral bersyukur kepada Tuhan dan 4 data pada wujud nilai moral memanjatkan doa.

2. Jenis Nilai Moral pada Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari terdapat tiga jenis nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Adapun data yang di temukan, yaitu sebanyak 13 data untuk jenis nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri diantaranya 2 data pada wujud nilai moral jujur, 1 data pada wujud nilai moral sadar diri, 1 data pada wujud nilai moral menyemangati diri sendiri, 4 data pada wujud nilai moral keikhlasan, 3 data pada wujud nilai moral bekerja keras, 1 data pada wujud nilai moral teguh pada pendirian, 1 data pada wujud nilai moral mengakui kesalahan, dan 1 data pada wujud nilai moral sopan santun.

Selanjutnya untuk jenis nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, ditemukan sebanyak 28 data diantaranya 3 data pada wujud nilai moral tolong menolong, 2 data pada wujud nilai moral kasih sayang orang tua kepada anak, 3 data pada wujud nilai moral nasihat orang tua kepada anak, 6 data pada wujud nilai moral peduli, 3 data pada wujud nilai moral berbakti kepada orang tua, 7 data pada wujud

nilai moral berterimakasih, 2 data pada wujud nilai moral kasih sayang antar saudara/teman dan 2 data pada wujud nilai moral nasihat antar saudara/teman. Terakhir yaitu jenis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya ditemukan 7 data, diantaranya 3 data pada wujud nilai moral bersyukur kepada Tuhan dan 4 data pada wujud nilai moral memanjatkan doa.

3. Aspek Psikologi Sastra pada Tokoh Utama dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari terdapat tiga aspek psikologi sastra pada tokoh utama yaitu id, ego, dan super ego. Data yang di peroleh yaitu sebanyak 12 data. Aspek psikologi pada tokoh utama yaitu Suar, terdapat 3 data untuk aspek psikologi sastra *id*, 5 data untuk aspek psikologi sastra *ego* dan 3 data untuk aspek psikologi sastra *super ego*.

B. Saran

Penelitian terhadap novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari ini baru meneliti mengenai nilai moral dan aspek psikologi sastranya saja. Banyak hal menarik yang masih dapat diteliti dari novel ini untuk dijadikan bahan penelitian. Oleh karena itu peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji dari segi nilai pendidikan, unsur intrinsik dan ekstrinsik, beserta implementasinya dalam kegiatan

pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, diharapkan agar lebih teliti lagi dalam pengecekan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan supaya data yang diperoleh benar-benar akurat.

2. Bagi pengajar sastra, peneliti menyarankan agar penggunaan karya sastra sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan budaya literasi pada siswa. Dengan kata lain, banyak hal yang bisa diperoleh bagi siswa melalui pembelajaran dengan karya sastra.
3. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa hendaknya menggunakan penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan tentang sastra yang berkenaan dengan nilai moral serta dapat meneladani nilai-nilai moral.